

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat KUB Mina Sejahtera Pati

Tahun 1998 usaha budidaya ikan tawar sistem polikultur diusahakan pada lahan tidur di wilayah Desa Talun Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Usaha sebelumnya adalah pertanian tanaman pangan tetapi selalu gagal, karena serangan hama tikus dan banjir. Usaha budidaya ikan tawar sistem polikultur ini tidak memerlukan pakan ikan, tetapi menggunakan pupuk Urea dan SP-36 yang berfungsi menumbuhkan plankton sebagai pakan alami sampai ikan panen.¹ Pada tahun 2002 terbentuk kelompok usaha budidaya ikan air tawar bernama “Mina Sejahtera”.

Keberadaan budidaya ikan Mina Sejahtera dimulai di atas lahan yang luasnya hanya sekitar 8 Ha, namun saat ini sudah mencapai 276 Ha. Jumlah anggota kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera dari tahun ke tahun terus mengalami pertumbuhan. Tahun 2002 hanya terdapat 2 pembudidaya ikan yang aktif. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2012 terhitung ada sebanyak 68 pembudidaya ikan yang aktif. Sampai saat ini, tahun 2020 terdapat 124 pembudidaya ikan yang aktif. Anggota pembudidaya ikan Mina Sejahtera merupakan masyarakat Desa Talun yang mempunyai lahan pertanian pasif yang berusaha memperbaiki perekonomian keluarga.

Usaha budidaya ikan Mina Sejahtera mampu menghasilkan ikan dengan rata-rata 42 ton setiap tahunnya dan penjualan rata-rata Rp1.862.746.340,00 per tahun. Sehingga budidaya ikan Mina Sejahtera menjadi komoditi unggulan di bidang perikanan Desa Talun. Hal tersebut menunjang peningkatan PDRB dalam sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebagai sektor unggulan

¹ Nur Salim, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 1, transkrip.

Kabupaten Pati.² Saat ini usaha budidaya ikan Mina Sejahtera menjadi pelopor dan percontohan bagi desa lain di Kabupaten Pati sebagai obyek budidaya ikan yang mampu menggerakkan roda perekonomian masyarakat menjadi lebih baik. Keterbukaan terhadap hal-hal baru yang membangun serta tidak malu bertanya pada ahlinya menjadikan usaha budidaya ikan Mina Sejahtera lebih baik dari segi ekonomi maupun sumber daya manusianya.

2. Visi dan Misi Organisasi

a. Visi

- 1) Memaksimalkan hasil guna proses budidaya perikanan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.
- 2) Mendayagunakan potensi lahan perikanan dengan segala fasilitas penunjang serta infrastruktur yang ada untuk kebutuhan anggota.

b. Misi

- 1) Mengelola semua aset yang dimiliki oleh kelompok dengan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan serta menjaga tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam usaha.
- 2) Membangun, merehabilitasi dan memelihara semua aset tersebut sehingga tetap terjaga keberlangsungan fungsinya.
- 3) Menentukan, mengelola dan mengatur iuran para anggota kelompok pembudidaya ikan yang berupa uang dan tenaga.
- 4) Membimbing dan mengawasi para anggotanya.
- 5) Mewujudkan pembangunan kesejahteraan anggota yang dilaksanakan secara terpadu dan terarah serta berkesinambungan.
- 6) Menerima aset dari pemerintah berupa apapun yang dapat dikelola secara bertanggung jawab untuk kebutuhan anggota.

² Maksum, wawancara oleh penulis, 27 Juni, 2020, wawancara 2, transkrip.

3. Struktur Organisasi Kepengurusan

Suatu unit usaha dalam menentukan berhasil atau tidaknya sebuah usaha yang dilakukan bisa dilihat melalui struktur organisasi. Struktur organisasi dan sumber daya manusia yang tepat dan kompeten menjadikan aktivitas organisasi berjalan dengan baik dan berdampak pada perkembangan yang signifikan bagi Kelompok Usaha Bersama (KUB). Dilihat dari jumlah dan kualitasnya, sumber daya aparatur yang dimiliki baik pemerintah desa maupun KUB yang menaungi obyek budidaya ikan Mina Sejahtera cukup mendukung pokok dan fungsi organisasi.³

Berikut adalah struktur organisasi kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera Pati:

- | | |
|---------------------------|---|
| a. Pembina | : Maksum (Kepala Desa) |
| b. Penasehat | : H. Moh Amir Zuhdi
H. Yusuf Afandi, M.Pd
H. Kasmudi, S.Pd.I
Nur Salim, SP
Mulyono
M. Ali Syafiq, S.Pd.I |
| c. Ketua | : Nur Salim, S.Ag |
| d. Wakil Ketua | : Riza Adib Faishal, M.H.i |
| e. Sekretaris | : Moh. Anis Fuad, S.Pd.I
Moh. Syaifudin, S.Pd |
| f. Bendahara | : Mustaqim |
| g. Koordinator Pengairan | : Syahid |
| h. Koordinator Sarpras | : Mat Juri |
| i. Koordinator Produksi | : Sutondo |
| j. Koordinator Pemasaran | : Khanafi Mubarok |
| k. Koordinator Keamanan | : Rasmadun |
| l. Koordinator Kegiatan | : Rusdiyanto, S.Pd.I |
| m. Koordinator Pariwisata | : Khotibul Umam |

³ Nur Salim, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 1, transkrip.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mina Sejahtera

Kelompok usaha bersama (KUB) Mina Sejahtera adalah kelompok usaha yang bergerak dalam bidang perikanan. KUB Mina Sejahtera merupakan usaha budidaya ikan air tawar yang didirikan oleh masyarakat guna memperbaiki perekonomian masyarakat. Usaha budidaya ikan termasuk dalam kategori sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Kabupaten Pati. Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan berdasarkan BPS Kabupaten Pati menduduki peringkat kedua dibanding dengan sektor-sektor lain, sehingga dikatakan sebagai sektor unggulan.

KUB Mina Sejahtera merupakan bagian dari UMKM karena mempunyai kekayaan bersih sebesar Rp 1.936.640.780,00. Sebagai sebuah UMKM, keberadaan KUB Mina Sejahtera memerlukan adanya pengembangan. Pengembangan KUB Mina Sejahtera dilakukan berdasarkan ekonomi kreatif. KUB Mina merupakan penggerak ekonomi kreatif, karena usaha yang dilakukan berasal dari perpaduan kreativitas dan informasi yang berasal dari gagasan, ide dan pengetahuan sumber daya manusia sebagai faktor produksi.

Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari Bapak Nur Salim selaku ketua kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera menyatakan,

KUB Mina Sejahtera merupakan kelompok usaha yang membudidayakan ikan air tawar dan sebagai penggerak ekonomi kreatif. Perekonomian masyarakat berasal dari ide atau kreativitas para anggota dalam pengelolaan alam. Ide atau kreativitas yang dihasilkan berupa pengolahan lahan tambak ikan air tawar yang dulunya adalah lahan pertanian pasif yang mampu dikembangkan menjadi usaha-usaha lain, seperti wisata edukatif, wisata kuliner, wisata pemancingan, dan lain-lain.⁴

⁴ Nur Salim, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 1, transkrip.

Ekonomi kreatif mampu menciptakan lapangan kerja, menciptakan pendapatan, penerimaan ekspor dan menambah kekayaan intelektual. Ekonomi kreatif dapat tumbuh dan berkembang sesuai visi dan misinya apabila terus memperkuat perannya. Perkuatan peran dapat dilakukan melalui lima pilar utama dalam ekonomi kreatif. Berikut merupakan pemaparan pilar-pilar ekonomi kreatif dalam mewujudkan sektor unggulan Kabupaten Pati studi kasus pada kelompok usaha bersama (KUB) Mina Sejahtera Pati:

a. Sumber daya (*Resources*)

Proses penciptaan nilai tambah membutuhkan input berupa sumber daya. Sumber daya terdiri dari sumber daya insani dan sumber daya alam. KUB Mina Sejahtera Pati mempunyai sumber daya insani yang mumpuni dan mempunyai ide atau kreativitas yang beragam. Sumber daya insani pada KUB Mina Sejahtera menerapkan prinsip Islami dalam prakteknya, yaitu shidiq (mengutamakan kejujuran), amanah (dapat percaya), tabligh (menyampaikan), fathanah (menggunakan kecerdasan), bertanggung jawab, dan tidak melebihi batas kemampuan. Berdasarkan wawancara yang diperoleh dari Bapak Nur Salim ketua kelompok budidaya ikan Mina Sejahtera menyatakan bahwa, “sumber daya insani pada kelompok usaha budidaya ikan menciptakan ide atau gagasan usaha berawal dari alasan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Namun seiring berjalannya waktu, ide terus berkembang dan memegang peran dalam peningkatan perekonomian dan peningkatan PDRB Kabupaten Pati”⁵.

Sedangkan sumber daya alam pada obyek usaha budidaya ikan Mina Sejahtera berupa lahan dan sumber air. Lahan dapat diolah untuk menunjang kegiatan usaha budidaya. Sumber daya alam yang awalnya berupa lahan pertanian pasif, mampu diolah menjadi lahan tambak aktif. Sumber air yang

⁵ Nur Salim, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 1, transkrip.

digunakan merupakan air permukaan, karena obyek budidaya ikan berada di daerah rawa-rawa. Namun juga dilakukan penambahan air untuk menyesuaikan tingkat kepadatan ikan. Penambahan air sebanyak 20% atau lebih yang dilakukan setiap sebulan sekali. Tambahan air didapatkan dari beberapa sumber, diantaranya dialirkan dari sungai atau mendatangkan air dari pegunungan. Obyek budidaya ikan menunjang keberhasilan usaha sebagai bagian dari UMKM.

b. *Industri (Industry)*

Hasil kreativitas dari kegiatan masyarakat biasa disebut industri. Usaha budidaya ikan Mina Sejahtera mampu menciptakan kreativitas dari hasil budidaya ikan. Berdasarkan wawancara dengan ketua kelompok budidaya ikan Mina Sejahtera menyatakan bahwa, “hasil budidaya ikan dapat diolah menjadi berbagai kuliner ikan konsumsi. Selain itu sebagian besar didistribusikan kepada penjual ikan di pasar tradisional”.⁶

Kreativitas yang diciptakan dari hasil olahan ikan awalnya hanya berupa ikan bakar dan ikan goreng yang disajikan pada warung-warung kuliner. Tetapi saat ini telah mengalami banyak perkembangan guna memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meluas. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Khotibul Umam selaku anggota budidaya ikan Mina Sejahtera menyatakan bahwa, “perkembangan olahan ikan hasil budidaya berupa olahan ikan yang berkuah, keripik ikan, bakso ikan, dan bandeng presto”.⁷

Kegiatan pengamatan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil bahwa, adanya usaha budidaya ikan mampu menciptakan destinasi wisata. Mulai dari wisata kuliner olahan ikan, tempat pemancingan, tempat rekreasi, dan wisata edukasi disuguhkan oleh anggota budidaya ikan Mina

⁶ Nur Salim, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 1, transkrip.

⁷ Khotibul Umam, wawancara oleh penulis, 5 Juli, 2020, wawancara 3, transkrip.

Sejahtera. Destinasi wisata yang diciptakan dari kreativitas membutuhkan peran masyarakat dalam proses pengelolaan. Jadi kegiatan budidaya ikan mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Penyerapan tenaga kerja dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

c. Teknologi (*Technology*)

Ekonomi kreatif memerlukan teknologi dalam proses pengembangannya. Teknologi yang digunakan pada KUB Mina Sejahtera meliputi bidang produksi dan pemasaran. Pada bidang produksi, KUB Mina Sejahtera menggunakan teknologi yang bersistem ekstensif dan intensif. Menurut pemaparan Bapak Nur Salim selaku ketua kelompok budidaya ikan Mina Sejahtera, “ekstensif yaitu dengan memanfaatkan pakan alami berupa kotoran yang masuk dalam tambak. Ikan ditebar di tambak dan dibiarkan begitu saja hingga siap panen. Sedangkan sistem budidaya intensif dengan memberikan pupuk Urea dan SP-36 untuk menumbuhkan pakan ikan”.⁸

Sedangkan pada bidang pemasaran dilakukan melalui media sosial maupun dengan melakukan promosi. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Masuti selaku anggota budidaya ikan Mina Sejahtera menyatakan bahwa, “strategi pemasaran dilakukan melalui WhatsApp dan Facebook. Melalui media sosial, mampu menjangkau masyarakat luas dengan memposting hasil budidaya ikan maupun kuliner olahan ikan”.⁹

Berbeda dengan Bapak Khotibul Umam selaku anggota budidaya ikan Mina Sejahtera yang menyatakan bahwa, “pemasaran dilakukan dengan melakukan promosi melalui event pemancingan yang diadakan tiga bulan sekali. event pemancingan diadakan untuk menarik minat pengunjung”.¹⁰

⁸ Nur Salim, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 1, transkrip.

⁹ Masuti, wawancara oleh penulis, 5 Juli, 2020, wawancara 4, transkrip.

¹⁰ Khotibul Umam, wawancara oleh penulis, 5 Juli, 2020, wawancara 3, transkrip.

Kegiatan pengamatan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil bahwa, teknologi yang digunakan oleh anggota budidaya ikan Mina Sejahtera masih sederhana. Namun dengan kesederhanaan teknologi yang digunakan, mampu menunjang keberhasilan UMKM dan berkontribusi terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten Pati.

d. Institusi (*Institution*)

Organisasi pada KUB Mina Sejahtera awalnya dilakukan secara kekeluargaan. Pemilihan pemimpin dilakukan melalui musyawarah mufakat antar anggota budidaya ikan. Struktur organisasi bersifat sederhana yaitu hanya terdiri dari pembina dan ketua. Seiring berjalannya waktu, manajemen pengelolaan budidaya ikan Mina Sejahtera semakin tertata. Struktur organisasi menjadi lebih beragam, yaitu tersusun dari pembina, penasehat, ketua dan wakilnya, sekretaris, bendahara, koordinator pengairan, koordinator sarpras, koordinator produksi, koordinator pemasaran, koordinator keamanan, koordinator kegiatan, dan koordinator pariwisata. struktur organisasi sudah mengalami 4 kali periode. Struktur organisasi tersebut dipayungi oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pati.

e. Lembaga keuangan (*Financial Institution*)

Kuangan dalam kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera sudah mampu diolah dengan baik yaitu dengan melakukan pembukuan. Tetapi sebagian dari mereka mengalami kesulitan keuangan ketika akan melakukan pengembangan usaha. Anggota budidaya tidak menggunakan lembaga keuangan dengan alasan adanya agunan yang tinggi dan merasa kesulitan dengan mekanisme alur peminjaman. Dalam hal tersebut para anggota budidaya ikan berinisiatif mendirikan Koperasi Mina Sejahtera. Koperasi Mina Sejahtera merupakan lembaga keuangan internal yang berasal dari anggota dan untuk anggota budidaya ikan. Selain berasal dari anggota, koperasi juga menghimpun dan mengelola dana dari retribusi palang. Dengan adanya koperasi, para anggota tidak lagi

mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Usaha budidaya ikan Mina Sejahtera merupakan UMKM yang dinaungi oleh Badan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati, sehingga sering mendapatkan subsidi dana. Subsidi dana dari Bapeda digunakan untuk perbaikan sarana dan prasarana obyek budidaya ikan Mina Sejahtera.

2. Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama (KUB)

Pemberdayaan merupakan nilai-nilai sosial kemasyarakatan yang dirangkum dalam konsep pembangunan ekonomi.¹¹ Pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk menciptakan peluang usaha sesuai potensi masyarakat yang diterapkan pada pengembangan sumberdaya manusia di pedesaan. Peluang usaha bisa ditentukan sesuai dengan potensi alam dan kondisi wilayahnya.

Potensi alam yang dimiliki Desa Talun adalah lahan tambak yang dapat digunakan sebagai obyek budidaya ikan air tawar. Usaha budidaya ikan merupakan sektor unggulan di bidang perikanan warga Desa Talun. Sektor perikanan dalam wilayah Kabupaten Pati termasuk golongan sektor pertanian dan kehutanan. Sektor perikanan berupa budidaya ikan merupakan sektor unggulan pertama di Kabupaten Pati. Sebagai upaya mewujudkan sektor unggulan Kabupaten Pati, pengelolaan usaha budidaya ikan Mina Sejahtera melibatkan masyarakat setempat. Wawancara dengan Bapak Nur Salim sebagai ketua kelompok usaha budidaya ikan air tawar memperoleh hasil bahwa,

Kegiatan usaha budidaya ikan air tawar digerakkan oleh sebuah kelompok usaha bersama. Pengelolaan budidaya ikan air tawar dilakukan berasaskan kebersamaan dan kekeluargaan antar anggota kelompok usaha bersama. Hal tersebut mampu mengembangkan usaha budidaya ikan

¹¹ Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah CIVIS*, vol. 1 no. 2 (2011): 94.

air tawar dalam mewujudkan sektor unggulan bidang perikanan Kabupaten Pati.¹²

Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan memperoleh hasil bahwa pemberdayaan masyarakat diterapkan dengan baik pada usaha budidaya ikan air tawar. Masyarakat diberikan peluang untuk membuka usaha dari hasil budidaya ikan, dengan tujuan untuk menggerakkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan PDRB Kabupaten Pati. Proses pemberdayaan masyarakat yang diterapkan pada kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera melalui tiga aspek, yaitu:

a. *Enabling* (Pemungkinan)

Sebagai upaya mewujudkan sektor unggulan, potensi masyarakat harus dibangkitkan kesadarannya agar terus berkembang. Kemungkinan potensi masyarakat yang dapat dikembangkan dalam kelompok usaha budidaya ikan mina sejahtera diantaranya dalam proses pengolahan ikan. Proses pengolahan ikan memerlukan kreativitas dan harus terus berinovasi agar produk yang dihasilkan lebih efisien. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anis Fuad selaku sekretaris dalam kelompok usaha budidaya ikan mina sejahtera menyatakan bahwa, “saat ini hasil pengolahan ikan sangat beragam. Bukan hanya olahan ikan sekali makan saja, seperti ikan bakar, ikan goreng, ikan asam manis, dan ikan sayur. Namun olahan ikan kering yang bisa dinikmati dalam jangka waktu yang lama juga dikembangkan, seperti camilan bakso ikan dan keripik ikan”.¹³

Sedangkan potensi alam yang dapat dikembangkan dalam kelompok usaha budidaya ikan mina sejahtera yaitu terciptanya wisata edukasi. Wawancara yang dilakukan dengan ketua kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera memperoleh hasil,

¹² Nur Salim, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 1, transkrip.

¹³ Anis Fuad, wawancara oleh penulis, 21 Juli 2020, wawancara 5, transkrip.

Adanya usaha budidaya ikan mampu memberikan edukasi kepada pengunjung. Edukasi yang diberikan berupa pengenalan peralatan yang digunakan dalam proses budidaya serta penjelasan singkat tentang proses budidaya ikan mulai dari pembenihan hingga menjadi ikan yang siap untuk dikonsumsi. Selain itu pengenalan produk hasil pengolahan ikan juga dilakukan.¹⁴

Kegiatan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan memperoleh hasil bahwa, kemungkinan potensi yang dapat dikembangkan mampu membuka pikiran masyarakat untuk bergerak aktif dan kreatif. Kelompok usaha budidaya ikan mina sejahtera bergerak aktif dalam wisata edukasi yang dapat memberikan pengetahuan kepada pengunjung. Pengetahuan yang didapatkan mampu memberikan peluang untuk membuka usaha budidaya ikan yang dapat meningkatkan PDRB Kabupaten Pati. Kreativitas kelompok usaha budidaya ikan mina sejahtera dituangkan dalam pengolahan ikan hasil budidaya. Inovasi olahan ikan yang terus dikembangkan menjadikan sektor perikanan mampu memberi pengaruh terhadap sektor lain, seperti sektor perdagangan. Pengaruh tersebut merupakan upaya mewujudkan sektor perikanan menjadi sektor unggulan.

b. *Empowering* (Penguatan)

Penguatan potensi yang dimiliki kelompok usaha budidaya ikan mina sejahtera dengan meningkatkan pengetahuan melalui pelatihan-pelatihan dan pertemuan rutin. Berdasarkan wawancara dengan ketua kelompok usaha budidaya ikan mina sejahtera menyatakan bahwa, “Pemerintah ikut andil dalam pemberian pelatihan. Pelatihan biasanya berupa

¹⁴ Nur Salim, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 1, transkrip.

berbagai macam proses pengolahan ikan, seperti bandeng presto, ikan asap, dan lain-lain”.¹⁵

Selain itu bimbingan dan binaan dari Dinas Perikanan dan Kelautan juga sering dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ardi Sugianto selaku anggota kelompok usaha budidaya ikan mina sejahtera menyatakan bahwa, “bimbingan dan binaan dari Dinas Perikanan dan Kelautan mampu menjadikan proses budidaya lebih efisien. Salah satu bimbingan yang disampaikan yaitu dalam proses pembesaran ikan yang lebih singkat dan memberikan hasil yang maksimal”.¹⁶

Pertemuan rutin yang dilakukan kelompok usaha budidaya ikan mina sejahtera membahas tentang perkembangan hasil budidaya ikan maupun penerimaan retribusi dari berbagai sumber. Dalam pertemuan rutin ini seluruh anggota kelompok usaha budidaya ikan mina sejahtera bertukar pengalaman dan bertukar ilmu dari budidaya yang dilakukan.

Kegiatan pengamatan yang peneliti lakukan di lapangan memperoleh hasil bahwa pelatihan-pelatihan dan binaan dari Dinas Perikanan dan Kelautan mampu memperkuat potensi UMKM di bidang perikanan. Pertemuan rutin yang dilakukan kelompok usaha budidaya ikan mina sejahtera merupakan partisipasi dari proses pemberdayaan masyarakat.

c. *Protecting* (Perlindungan)

Perlindungan dalam kelompok usaha budidaya ikan mina sejahtera adalah berupa terbentuknya anggota kepengurusan. Pengurus bertugas melindungi dan meningkatkan partisipasi para anggotanya dalam kegiatan usaha budidaya ikan. Selain itu dalam kegiatan usaha budidaya ikan Mina Sejahtera, pengurus memberikan akses koperasi. Koperasi digunakan untuk membantu pembangunan akses yang

¹⁵ Nur Salim, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 1, transkrip.

¹⁶ Ardi Sugianto, wawancara oleh penulis, 20 Juli, 2020, wawancara 6, transkrip.

kurang memadai. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Anis Fuad selaku sekretaris dalam kelompok usaha budidaya ikan mina sejahtera menyatakan bahwa, “dana dalam koperasi berasal dari anggota untuk anggota. Koperasi memberikan bantuan berupa material untuk pembangunan akses jalan bagi anggota kelompok usaha budidaya ikan mina sejahtera”.¹⁷

Perlindungan yang dilakukan pemerintah berupa pemberian izin usaha dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pati. Berdasarkan wawancara dengan ketua kelompok usaha budidaya ikan mina sejahtera memperoleh hasil bahwa, “Badan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati melindungi usaha budidaya ikan mina sejahtera. Selain itu Bapeda Kabupaten Pati sering mengikut sertakan kelompok usaha budidaya ikan mina sejahtera dalam beberapa kegiatan guna meningkatkan PDRB Kabupaten”.¹⁸

Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan memperoleh hasil bahwa, perlindungan pengurus kelompok usaha budidaya ikan mina sejahtera mampu membela anggota yang lemah dan meningkatkan partisipasi anggota dalam proses pengambilan keputusan. Dengan adanya izin usaha, memberikan peluang kepada kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera untuk terus mengembangkan usahanya. Pengembangan usaha menjadi penentu sektor unggulan sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah.

C. Analisis Data Penelitian

Pengembangan kreativitas suatu daerah sangat erat kaitannya dengan pendapatan daerah dan sektor unggulan suatu wilayah. Oleh karena itu, dalam pengembangan kreativitas harus diperhitungkan keuntungan dan manfaatnya

¹⁷ Anis Fuad, wawancara oleh penulis, 21 Juli 2020, wawancara 5, transkrip.

¹⁸ Nur Salim, wawancara oleh penulis, 25 Juni, 2020, wawancara 1, transkrip.

bagi masyarakat. Pengembangan kreativitas bisa dilakukan dengan menciptakan usaha baru atau mengubah usaha lama dan menciptakan lapangan kerja.

Analisis SWOT digunakan dalam upaya pengembangan ekonomi kreatif yang dilakukan melalui pemberdayaan kelompok usaha bersama untuk mewujudkan sektor unggulan Kabupaten Pati sebagai analisis data penelitiannya. Analisis SWOT merupakan kerangka sederhana yang mampu menyesuaikan kekuatan dan kelemahan dengan peluang dan ancaman melalui kemampuan menggambarkan esensi dari formulasi strategi yang baik.¹⁹

Analisis SWOT ini akan menganalisis secara internal maupun eksternal dari kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera. Faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan yang dimiliki kelompok usaha budidaya ikan mina sejahtera. Faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang dapat mempengaruhi proses pengembangan dari budidaya ikan air tawar. Faktor tersebut dapat memberikan dampak positif berupa kekuatan dan peluang, serta memberikan dampak negatif berupa kelemahan dan ancaman. Pengamatan yang mendalam pada kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera Pati dan juga kegiatan wawancara kepada pihak-pihak terkait, seperti ketua dan sekretaris kelompok usaha budidaya, anggota kelompok usaha budidaya, pengunjung, warga sekitar, dan kepala desa selaku penanggung jawab dari adanya budidaya ikan mina sejahtera dilakukan untuk memperoleh faktor-faktor tersebut. Faktor internal dan eksternal yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. *Strength* (Kekuatan)

a. Potensi sumber daya manusia mendukung

Sumber daya manusia yang dimiliki usaha budidaya ikan Mina Sejahtera sangat mendukung kegiatan usahanya. Usaha ini merupakan hasil dari kolaborasi antara ide, gagasan dan kreativitas anggotanya yang dapat mengolah lahan pertanian pasif menjadi lahan tambak aktif yang mampu meningkatkan perekonomian keluarga dan

¹⁹ M. Husni Mubarak, *Manajemen Strategi* (Kudus:DIPA STAIN Kudus, 2009), 56.

meningkatkan pendapatan daerah dengan hasil budidaya ikannya.

b. Memiliki pengetahuan yang luas

Sumber daya manusia pada kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera memiliki pengetahuan yang luas. Pengetahuan tersebut diperoleh dari beberapa sumber, diantaranya dari kunjungan yang dilakukan di beberapa lokasi budidaya yang ada diluar wilayah Kabupaten Pati, serta pengetahuan yang diperoleh dari hasil sosialisasi dan binaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pati.

c. Bersifat aktif dan kreatif

Kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera sangat aktif dan kreatif dalam menjalankan kegiatan usahanya. Keaktifan mereka dapat dilihat melalui keikutsertaannya dalam berbagai kegiatan eksternal yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah. Sumber daya manusianya sangat kreatif dalam menciptakan sebuah usaha yang mengandalkan ide namun mampu menciptakan banyak kreasi usaha lain dalam usaha utamanya. Dengan adanya usaha budidaya ikan mampu menciptakan usaha-usaha lain di dalamnya, seperti wisata edukasi, wisata pemancingan, wisata kuliner, dan usaha penjualan berbagai peralatan budidaya ikan.

d. Potensi sumber daya alam mendukung

Lokasi budidaya ikan Mina Sejahtera mempunyai potensi alam yang mendukung kegiatan usahanya. Lahan yang digunakan untuk usaha merupakan lahan rawa-rawa yang selalu tersedia air di permukaan lahan. Munculnya air di permukaan tersebut yang dapat menunjang kegiatan usaha budidaya ikan.

e. Terjalin kerjasama dengan baik

Hubungan atau kerjasama antar anggota kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera maupun antara anggota dengan pihak eksternal terjalin dengan baik. Hubungan antar anggota dapat dilihat melalui pertemuan rutin yang dilakukan untuk saling berbagi pengetahuan maupun berbagi duka yang dirasakan dalam kegiatan usahanya. Antusias para

anggota yaitu dengan memberikan beberapa alternatif bantuan untuk anggota lain yang berada dalam kesusahan. Hubungan antara anggota dengan pihak eksternal seperti Pemerintah Desa juga terjalin dengan baik yang dapat dilihat melalui bantuan-bantuan material yang sudah diberikan oleh Pemerintah Desa.

f. Hasil budidaya ikan yang berkualitas

Dengan adanya potensi aktif dan kreatif, serta pengetahuan yang luas yang dimiliki sumber daya manusia pada kelompok usaha budidaya ikan Mina Sejahtera, dapat menciptakan produk ikan yang berkualitas. Produk ikan yang berkualitas sangat diminati pasar, sehingga dapat memperoleh hasil penjualan yang besar.

2. *Weakness* (Kelemahan)

a. Kurangnya modal para anggota

Anggota budidaya ikan Mina Sejahtera sebagian besar merupakan masyarakat menengah ke bawah yang hanya mempunyai modal minim untuk memulai usahanya.

b. Teknologi masih sederhana

Teknologi yang digunakan dalam usaha budidaya ikan Mina Sejahtera masih sederhana. Terutama pada proses pengolahan ikan masih menggunakan teknologi yang mengandalkan tenaga manusia.

c. Lembaga keuangan sederhana

Lembaga keuangan yang digunakan dalam usaha budidaya ikan Mina Sejahtera adalah lembaga keuangan internal, yaitu berupa koperasi. Dana yang disediakan oleh koperasi merupakan dana iuran dari anggota yang digunakan untuk kebutuhan anggotanya sendiri.

d. Sarana dan prasarana kurang baik

Sarana dan prasarana yang masih kurang baik diantaranya adalah masih banyaknya lubang yang terdapat di jalan menuju obyek budidaya ikan Mina Sejahtera, kurangnya lahan parkir yang mengakibatkan mobil terparkir di tepi jalan sehingga mengganggu pengguna jalan lain, kurangnya penerangan jalan yang mengakibatkan anggota budidaya ikan untuk

mengunjungi usahanya pada malam hari, serta belum adanya toko cinderamata khas budidaya ikan Mina Sejahtera.

e. Sering terjadi perselisihan

Dalam beberapa event memancing yang diselenggarakan, tidak sedikit yang mengakibatkan perselisihan antar anggota. Perselisihan terjadi karena rusaknya beberapa fasilitas setelah terselenggaranya event sebagai akibat dari tidak adanya perjanjian antar anggota.

3. *Opportunities* (Peluang)

a. Menjadi sektor unggulan

Usaha budidaya ikan Mina Sejahtera mampu berkontribusi terhadap sektor lain yang ada di Desa Talun, diantaranya mempengaruhi sektor perdagangan ikan dan sektor kepariwisataan. Suatu sektor yang dapat mempengaruhi sektor lainnya, maka dikatakan sebagai sektor unggulan.

b. Berkontribusi meningkatkan PDRB

Usaha budidaya ikan merupakan usaha yang termasuk dalam sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang masuk dalam PDRB Kabupaten Pati. Sehingga meningkatnya hasil budidaya ikan Mina Sejahtera dapat meningkatkan PDRB Kabupaten Pati.

c. Menjadi UMKM berkualitas

Usaha budidaya ikan Mina Sejahtera merupakan bagian dari UMKM. Dengan terciptanya hasil budidaya ikan yang berkualitas karena didukung sumber daya manusia yang aktif dan kreatif, mampu menunjang usaha budidaya ikan Mina Sejahtera untuk menjadi UMKM yang berkualitas.

d. Menciptakan lapangan pekerjaan

Adanya usaha budidaya ikan Mina Sejahtera memberikan kesempatan kerja kepada warga sekitar. Warga sekitar bisa bekerja sebagai kasir, pramusaji, tukang parkir, petugas kebersihan dan lain sebagainya.

e. Mendorong pertumbuhan ekonomi

Usaha budidaya ikan Mina Sejahtera menciptakan beberapa peluang usaha di dalamnya sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat.

f. Dukungan pemerintah

Dukungan pemerintah berupa pemberian dana untuk pengelolaan obyek budidaya ikan Mina Sejahtera serta kegiatan sosialisasi dan binaan untuk menambah pengetahuan para anggotanya.

4. *Threats* (Ancaman)

a. Terjadinya bencana dan gangguan alam

Pada saat musim hujan, obyek budidaya ikan Mina Sejahtera masih sering tergenang banjir. Namun ketika terjadi kemarau panjang, membutuhkan tambahan air untuk menjaga kualitas kehidupan ikan budidaya.

b. Terjadinya kerugian

Apabila tergenang banjir, ikan budidaya terseret arus banjir sehingga mengakibatkan ikan keluar dari area budidaya. Keluarnya ikan tersebut yang dapat menyebabkan kerugian. Kerugian yang terjadi ketika musim kemarau panjang adalah ikan bisa mati mendadak karena kadar air kurang bagus atau kurang memadai.

c. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara fasilitas

Masyarakat atau pengunjung masih belum menjaga fasilitas dengan baik, masih ditemukan beberapa fasilitas yang rusak akibat ulah pengunjung. Selain itu masih sering ditemukan beberapa sampah berserakan di area budidaya ikan Mina Sejahtera.

Setelah diketahui faktor-faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor-faktor eksternal berupa peluang dan ancaman, langkah selanjutnya adalah membuat analisis SWOT serta matriks SWOT.

Tabel 4.1 IFAS Analisis SWOT pada Budidaya Ikan Mina Sejahtera Pati

No.	Uraian	Bobot	Rating	Skor
	Kekuatan			
1.	Potensi sumber daya manusia mendukung	0,12	5	0,60
2.	Memiliki pengetahuan yang luas	0,09	4	0,36
3.	Bersifat aktif dan kreatif	0,10	5	0,50
4.	Potensi sumber daya alam mendukung	0,09	5	0,45
5.	Terjalin kerjasama dengan baik	0,05	4	0,20
6.	Hasil budidaya ikan yang berkualitas	0,07	4	0,28
Jumlah		0,52		2,39
	Kelemahan			
1.	Kurangnya modal para anggota	0,15	1	0,15
2.	Teknologi masih sederhana	0,07	2	0,14
3.	Lembaga keuangan sederhana	0,12	1	0,12
4.	Sarana dan prasarana kurang baik	0,09	1	0,09
5.	Sering terjadi perselisihan	0,05	2	0,10
Jumlah		0,48		0,60
JUMLAH (S+W)		1,00		2,99

Tabel IFAS diatas menunjukkan, total faktor internal yang diperoleh adalah sebesar 2,99 dengan skor kekuatan 2,39 atau 79,93% dan skor kelemahan sebesar 0,60 atau 20,07%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor kekuatan lebih besar dari faktor kelemahan yang dimiliki oleh budidaya ikan Mina Sejahtera Pati. Oleh karena itu faktor kekuatan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan usaha budidaya ikan Mina Sejahtera Pati.

Bentuk eksternal analisis SWOT pada budidaya ikan Mina Sejahtera dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 EFAS Analisis SWOT pada Budidaya Ikan Mina Sejahtera Pati

No.	Uraian	Bobot	Rating	Skor
	Peluang			
1.	Menjadi sektor unggulan	0,15	5	0,75
2.	Berkontribusi meningkatkan PDRB	0,14	4	0,56
3.	Menjadi UMKM berkualitas	0,11	5	0,55
4.	Menciptakan lapangan pekerjaan	0,10	4	0,40
5.	Mendorong pertumbuhan ekonomi	0,08	4	0,32
6.	Dukungan pemerintah	0,07	4	0,28
Jumlah		0,65		2,86
Ancaman				
1.	Terjadinya bencana dan gangguan alam	0,17	1	0,17
2.	Terjadinya kerugian	0,10	1	0,10
3.	Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara fasilitas.	0,08	2	0,16
Jumlah		0,35		0,43
JUMLAH (O+T)		1,00		3,29

Tabel EFAS menunjukkan, total faktor eksternal yang diperoleh adalah sebesar 3,29 dengan skor peluang 2,86 atau 86,93% dan skor ancaman sebesar 0,43 atau 13,07%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor peluang lebih besar dari faktor ancaman yang datang pada budidaya ikan Mina Sejahtera Pati. Jadi faktor peluang yang diperoleh kelompok budidaya ikan Mina Sejahtera Pati dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan usahanya.

Keterangan:²⁰

- 1) Bobot nilai masing-masing faktor dimulai dari 0,0 (tidak penting) sampai dengan 1,0 (sangat penting)

²⁰ Raymondo Wengkau dkk, “Strategi Bersaing Rumah Makan Heni Putri Kaili”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 1 no. 2 (2015):122.

dimana semua bobot tersebut jumlahnya tidak melebihi skor total 1,00.

- 2) Rating nilai masing-masing faktor dimulai dari 1 (dibawah rata-rata) sampai dengan 4 (sangat baik).
- 3) Nilai taring *Strength* dan *Weakness*, *Opportunity* dan *Threat* selalu bertolak belakang.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, perbandingan antara kekuatan dan kelemahan pada tabel IFAS dan antara peluang dan ancaman pada tabel EFAS diketahui jumlah berikut:

Kekuatan	= 2,39
Kelemahan	= 0,60
Peluang	= 2,86
Ancaman	= 0,43

Dapat dilihat hasil perhitungan IFAS $S (2,39) > W (0,60)$ dan hasil perhitungan EFAS $O (2,86) > T (0,43)$. Posisi budidaya ikan Mina Sejahtera berada pada *aggressive* atau berkembang menggunakan strategi SO. Posisi ini memiliki kekuatan dan peluang untuk melakukan perkembangan. Kekuatan dan peluang tersebut menguntungkan perusahaan untuk menerapkan strategi yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

Setelah melakukan penyusunan dan perhitungan nilai bobot, rating dan skor pada tabel IFAS dan EFAS, langkah selanjutnya yaitu menggunakan pendekatan matriks SWOT untuk menganalisis dan mengambil keputusan. Matriks SWOT merupakan alat yang digunakan dalam penyusunan faktor-faktor strategis perusahaan.²¹ Matriks SWOT dapat menggambarkan faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan yang dapat disesuaikan dengan faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan perusahaan. Matriks SWOT mampu menghasilkan strategi yang tepat bagi usaha budidaya ikan Mina Sejahtera Pati. Matriks SWOT ini menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategi, yaitu:

²¹ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2014), 84.

1. Strategi S-O

Strategi S-O merupakan strategi pengembangan usaha yang menggunakan kekuatan diimbangi dengan peluang yang ada. Strateginya antara lain mengoptimalkan potensi yang dimiliki agar tercipta UMKM yang berkualitas dengan memanfaatkan dukungan yang diberikan oleh pemerintah. Potensi yang dimiliki perlu terus ditingkatkan dengan mengasah kreativitas dan menambah pengetahuan melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh pemerintah, sehingga mendukung UMKM untuk menjadi yang berkualitas. Selain itu, memberikan hasil budidaya ikan yang berkualitas akan menambah kualitas UMKM. Produksi ikan yang berkualitas akan lebih laku dipasaran, sehingga menyebabkan banyaknya penjualan ikan yang terjadi. Hasil penjualan ikan berkontribusi terhadap sektor perikanan dalam mewujudkan sektor unggulan Kabupaten Pati.

2. Strategi W-O

Strategi W-O merupakan strategi untuk mengatasi kelemahan usaha dengan menggunakan peluang yang ada. Strategi W-O diantaranya memanfaatkan dana yang diberikan pemerintah untuk melakukan pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana pendukung kegiatan budidaya ikan. Sarana prasarana yang perlu ditambahkan sebaiknya segera dilakukan pengadaan, seperti pemasangan lampu jalan untuk mempermudah anggota budidaya ikan apabila ingin mengunjungi budidayanya pada malam hari. Pemeliharaan dan perbaikan akses menuju lokasi budidaya ikan juga perlu dilakukan untuk mempermudah pengunjung sampai ke lokasi. Pemerintah selalu memberikan kontribusi berupa pendanaan kepada UMKM yang telah memperoleh izin usaha untuk melakukan pengadaan, perbaikan, dan pemeliharaan lokasi usahanya.

3. Strategi S-T

Strategi S-T merupakan strategi yang bertujuan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengurangi atau menghindari ancaman-ancaman yang datang. Strateginya adalah dengan melakukan inovasi fasilitas yang lebih baik dengan memanfaatkan potensi yang

dimiliki. Potensi sumber daya manusia sangat mendukung dalam proses pengolahan fasilitas yang ditawarkan oleh suatu obyek usaha. Inovasi terhadap fasilitas perlu dilakukan untuk memberikan kesan yang baik dan kenyamanan kepada pengunjung, sehingga akan menyebabkan kegiatan berkunjung ulang. Selain itu inovasi fasilitas bisa berupa pemasangan jaring ikan pada setiap tambak ikan untuk menanggulangi ancaman alam yang datang.

4. Strategi W-T

Strategi W-T merupakan strategi untuk mempertahankan usaha dengan mengurangi kelemahan yang dimiliki dan menghindari ancaman yang datang. Strateginya adalah dengan cara menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjalankan usaha dengan baik. Keberlangsungan sebuah usaha bukan hanya dijalankan oleh anggotanya saja, namun masyarakat sekitar juga sangat mempengaruhi. Masyarakat sekitar perlu ditumbuhkan kesadarannya melalui kegiatan sosialisasi pengenalan usaha budidaya ikan untuk ikut serta menjaga dan memelihara fasilitas penunjang usaha. Selain itu dibutuhkan kesadaran antar anggota untuk mengedepankan kepentingan bersama dan menerapkan hukum diantara mereka agar tidak sering terjadi perselisihan.

Matriks SWOT berisi strategi yang dapat diambil setelah menghubungkan data internal dan eksternal. Berikut adalah gambaran matriks SWOT:

Tabel 4.3 Matriks SWOT

IFAS EFAS	STRENGTH (S) 1.Potensi sumber daya manusia mendukung. 2.Memiliki ilmu pengetahuan yang luas. 3.Bersifat aktif dan kreatif. 4.Potensi sumber daya alam mendukung. 5.Terjalin kerjasama yang baik. 6. Hasil budidaya ikan yang berkualitas.	WEAKNESS (W) 1.Kurangnya modal para anggota. 2.Teknologi masih sederhana. 3.Lembaga keuangan sederhana. 4.Sarana dan prasarana kurang baik. 5.Sering terjadi perselisihan.
OPPORTUNITIES (O) 1.Menjadi sektor unggulan. 2.Berkontribusi meningkatkan PDRB. 3.Menjadi UMKM berkualitas. 4.Menciptakan lapangan pekerjaan. 5.Mendorong pertumbuhan ekonomi. 6.Dukungan pemerintah.	Strategi S-O 1.Mengoptimalkan potensi yang dimiliki agar tercipta UMKM yang berkualitas dengan memanfaatkan dukungan yang diberikan oleh pemerintah. 2.Memberikan hasil budidaya ikan yang berkualitas dalam mewujudkan sektor unggulan.	Strategi W-O 1.Memanfaatkan dana yang diberikan pemerintah untuk melakukan pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana pendukung kegiatan budidaya ikan. 2.Memperbaiki fasilitas penunjang kegiatan budidaya ikan untuk menciptakan

		UMKM yang berkualitas.
THREATS (T) 1. Terjadinya bencana dan gangguan alam. 2. Terjadinya kerugian. 3. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara fasilitas.	Strategi S-T 1. Melakukan inovasi failitas yang lebih baik dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki.	Strategi W-T 1. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjalankan usaha dengan baik.

Analisis diatas menyebutkan bahwa, pada budidaya ikan Mina Sejahtera Pati memiliki kekuatan yang lebih besar dari peluangnya, jadi pilihan strateginya bisa dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki diimbangi dengan peluang yang diperoleh. Adapun cara yang dapat dilakukan oleh budidaya ikan Mina Sejahtera Pati dalam pengembangan usahanya adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki agar tercipta UMKM yang berkualitas dengan memanfaatkan dukungan yang diberikan oleh pemerintah.
2. Memberikan hasil budidaya ikan yang berkualitas dalam mewujudkan sektor unggulan Kabupaten Pati.

Analisis SWOT pada usaha budidaya ikan Mina Sejahtera Pati digunakan dalam keberlangsungan pengembangan usahanya untuk mewujudkan sektor perikanan menjadi sektor unggulan Kabupaten Pati. Kegiatan usaha budidaya ikan memberikan banyak manfaat, diantaranya menciptakan lapangan kerja, meningkatkan perekonomian masyarakat, menghasilkan produk budidaya yang dapat dikonsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat, dan manfaat lainnya. Analisis SWOT dilihat dari segi kemanfaatannya sesuai dengan ajaran Islam, yaitu melakukan usaha untuk memberikan banyak kemanfaatan daripada kemadharatannya. Sebagaimana dijelaskan dalam Alquran sebagai berikut:

عَلَيْهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَالْتَنِظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحشر: ١٨)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Hasyr: 18).²²

Ayat tersebut merupakan pernyataan dari Allah SWT yang mengharuskan kita untuk berfikir dan bermuhasabah terhadap segala yang sudah ataupun akan kita lakukan dalam kehidupan. Hal tersebut dapat dipahami dengan menggunakan cabang ilmu manajemen yang biasa dikenal dengan istilah visi dan misi.

Visi merupakan gambaran masa depan yang ingin dicapai, sedangkan misi merupakan tugas yang harus dilakukan. Apabila kita sudah mengetahui sebuah visi, maka kita harus menentukan beberapa strategi. Bahkan Islam telah mengajarkan bagaimana prinsip dasar yang digunakan untuk mencapai visi dan misi. Oleh karena itulah kita mengenal yang namanya analisis SWOT. Penentuan lewat SWOT dapat kita terapkan pada diri kita sebagai manusia.

Uraian SWOT yang pertama kali yaitu tentang kekuatan umat Islam yang luar biasa. Kekuatan yang dimiliki yaitu berupa keimanan yang merupakan modal besar dan tidak semua orang mendapatkannya. Uraian berikutnya adalah kelemahan yang dimiliki umat Islam. Kelemahan tersebut berupa kurangnya ilmu yang dimiliki, padahal dalam Islam sebuah ilmu harus mendahului amal. Hal tersebut tertuang dalam hadits bahwa amal akan tertolak apabila dilakukan tidak sesuai dengan yang diperintahkan. Maka dari itu, sebagai umat Islam harus beramal dengan profesional.

Sementara yang dikategorikan sebagai tantangan antara lain masalah pola kehidupan yang sudah dipenuhi dengan pola pikir matrealistik yang sangat mengagungkan kesenangan dunia. Namun terdapat peluang yang dapat menjadikan hal

²² Qur'an Kemenag, diakses pada 10 September, 2020. <https://quran.kemenag.go.id>

kondusif, yaitu dengan banyaknya sekolah, buku, serta internet yang menjadi sarana untuk mencapai visi dan misi.

